

Pengantar editorial MediaPsi 8(2) 2022

Sukma Nurmala¹

¹Departemen Psikologi, Universitas Brawijaya

Abstract

This introductory section summarizes the contributions in this edition of MediaPsi. The first article discusses the benefits of interpersonal psychotherapy in reducing depression. The subsequent paper provides an overview of the development of cognitive function in preschool children during the Covid-19 pandemic. The third article enhances educators' awareness of the importance of developing positive teaching to increase learning effectiveness. The fourth contribution encourages fathers in Indonesia to be more involved in child-rearing. The final contribution discusses how logotherapy can help promote positive self-esteem.

Keywords: *interpersonal psychotherapy, cognitive functioning, positive teaching, father involvement, logotherapy*

Abstrak

Bagian pendahuluan ini merangkum kontribusi dalam MediaPsi edisi ini. Artikel pertama membahas manfaat psikoterapi interpersonal dalam mengurangi depresi. Makalah selanjutnya memberikan gambaran tentang perkembangan fungsi kognitif pada anak prasekolah selama pandemi Covid-19. Artikel ketiga meningkatkan kesadaran pendidik akan pentingnya mengembangkan pengajaran positif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kontribusi keempat mendorong para ayah di Indonesia untuk lebih terlibat dalam pengasuhan anak. Kontribusi terakhir membahas bagaimana logoterapi dapat membantu mempromosikan harga diri yang positif.

Kata kunci: psikoterapi interpersonal, fungsi kognitif, pengajaran positif, keterlibatan ayah, logoterapi

Melalui tulisan singkat ini, kami hendak mengekspresikan rasa syukur kami atas terbitnya MediaPsi Volume 8, Nomor 2, 2022. Terima kasih pula kami ucapkan kepada para penulis dan pengulas yang telah ikut berkontribusi untuk penerbitan edisi ini. Di dalam pengantar ini, kami sedikit memberikan gambaran mengenai konten edisi ini sekaligus komentar-komentar yang dapat kami berikan terkait dengan kontribusi di edisi ini.

Kontribusi pertama adalah karya Angelica dan Yudiarso (2022) tentang psiko-

terapi interpersonal dan depresi. Mereka melakukan meta analisis yang melibatkan 12 artikel internasional untuk menemukan besaran efektivitas psikoterapi interpersonal dalam menurunkan depresi. Dari 12 penelitian tersebut, mereka menyimpulkan efektivitas psikoterapi interpersonal tergolong kuat sekali dalam menurunkan depresi. Hasil penelitian mereka dapat menjadi landasan bagi praktisi (mis., psikolog, psikiater) untuk memanfaatkan pendekatan psikoterapi interpersonal sebagai alternatif atau pelengkap

MEDIAPSI, 2022, 8(2), 59-60, DOI: <https://10.21776/ub.mps.2022.008.02.882>

Published online: 15 Desember 2022

Handling Editor: Omar K. Burhan, Universitas Brawijaya

*Corresponding author: Sukma Nurmala, Universitas Brawijaya

E-mail: sukmanurmala@ub.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License.

How to cite this article in accordance with the American Psychological Association (APA) 7th guidelines:

Nurmala, S. (2022). Pengantar editorial MediaPsi 8(2) 2022. *MediaPsi*, 8(2), 59-60. <https://10.21776/ub.mps.2022.008.02.882>

perlakuan depresi berbasis medis (mis., dengan anti-depresan).

Kontribusi ke-dua adalah karya Nasa et al. (2022) tentang perkembangan fungsi kognitif anak di masa pandemi Covid-19. Mereka menunjukkan bahwa berdasarkan laporan orang tua, sekitar 12 persen anak-anak di dalam sampel mereka mengalami masalah dalam domain *emergent meta-cognition*. Domain kognisi ini penting dalam menentukan kapasitas anak dalam memulai, merencanakan, dan memecahkan masalah secara mandiri. Anak-anak dengan masalah pada domain kognisi ini akan kesulitan mengatasi berbagai problem yang mereka hadapi di masa depan bila tidak segera mendapat perlakuan. Hasil penelitian ini menjadi peringatan bagi edukator di tingkat anak-anak untuk melakukan tindakan preventif, kuratif, dan mitigatif atas potensi permasalahan ini pada peserta didik mereka.

Mencerdaskan anak bangsa merupakan cita-cita luhur bangsa Indonesia, sebagaimana amanat UUD 1945. Dalam rangka melaksanakan amanat tersebut, Iranda dan Periantalo (2022) mengembangkan mata kuliah Pengembangan Diri bagi mahasiswa di Universitas Jambi dengan basis pengajaran positif. Kontribusi mereka di dalam edisi ini merupakan upaya untuk memastikan kualitas pengajaran yang mereka berikan kepada para peserta didik. Karya mereka dapat menjadi contoh bagi dosen-dosen lainnya untuk memastikan efektivitas pembelajaran di berbagai mata kuliah yang mereka ampu.

Kontribusi selanjutnya adalah dari Maslina et al. (2022) tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan masalah eksternalisasi remaja. Meskipun zaman telah berubah, masih banyak orang di Indonesia yang memegang peran ayah tradisional, yang hanya bertanggungjawab memastikan “dapur mengepul” tetapi tidak ikut andil dalam mengasuh anak. Penelitian Maslina berusaha menyadarkan bahwa ayah berperan penting

terhadap berbagai perilaku menyimpang. Kontribusi mereka memanggil para ayah untuk lebih terlibat dalam mengasuh agar anak-anak mereka terhindar dari perilaku menyimpang.

Terakhir adalah kontribusi dari Diadiningrum dan Yudiarso (2022) tentang logoterapi dan harga diri. Mereka menganalisis 14 artikel dan menyimpulkan dampak kuat logoterapi terhadap harga diri. Logoterapi adalah suatu teknik yang sederhana. Selain dengan bantuan profesional (mis., psikolog), seseorang dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip logoterapi secara mandiri.

Demikian pengantar editorial ini kami sampaikan. Kami harap pembaca dapat menikmati dan memperoleh manfaat atas laporan-laporan penelitian di edisi ini.

Referensi

- Angelica, K., & Yudiarso, A. (2022). Meta analisis intervensi psikoterapi interpersonal untuk menurunkan depresi. *MediaPsi*, 8(2), 61–68. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2022.008.02.827>
- Diadiningrum, J. R., & Yudiarso, A. (2022). Logoterapi efektif dalam meningkatkan harga diri, namun perlu berhati-hati: Studi meta analisis. *MediaPsi*, 8(2), 95–102. <https://10.21776/ub.mps.2022.008.02.796>
- Iranda, A., & Periantalo, J. (2022). Pengembangan modul pembelajaran berbasis pengajaran positif pada mata kuliah Pengembangan Diri. *MediaPsi*, 8(2), 72–82. <https://10.0.85.16/ub.mps.2022.008.02.839>
- Maslina, N., Syakarofath, A., Karmiyati, D., & Caesaria, D. (2022). Persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan masalah eksternalisasi pada remaja. *MediaPsi*, 8(2), 83–94. <https://10.21776/ub.mps.2022.008.02.826>
- Nasa, A. F., Amenike, D., & Anggreiny, N. (2022). Perkembangan fungsi eksekutif anak usia pra sekolah: Studi di masa pandemi Covid-19. *MediaPsi*, 8(2), 69–76. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2022.008.02.855>